

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari rumusan masalah khusus, adalah sebagai berikut:

1. Hambatan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 27 Sintang yaitu: 5 siswa berisinal DPEF, FP, MJAP, NAA dan OSL mengalami kesulitan dalam mengenal huruf abjad A sampai Z, kesulitan dalam mengeja dan membaca terutama pada kata-kata yang mengandung huruf [m], [n] dan [ng] meliputi [nya], [nyi], [nyu], [nye], [nga], [ngi], [ngu], [nge], [ngo], [ang], [ing], [ung], [meng-], kurang mengenali dan memahami tanda baca diantaranya tanda titik (.) tanda koma (,) tanda seru (!) tanda tanya (?), tanda petik (“) dan sulit untuk memahami isi bacaan yang mereka baca.
2. Faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 27 sintang yaitu: 5 siswa berisinal DPEF, FP, MJAP, NAA dan OSL mengalami kesulitan membaca permulaan disebabkan oleh faktor internal presentase kendala 100% dengan kategori tinggi yang mencakup pada aspek faktor intelektual yang terdiri dari kemampuan membaca siswa dan kemampuan memahami isi, faktor eksternal presentase kendala 90% dengan kategori tinggi, yang mencakup aspek faktor lingkungan yang terdiri dari latar belakang di rumah dan sosial ekonomi keluarga, faktor

internal presentase kendala 35% dengan kategori rendah yang mencakup pada aspek faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, minat, kematangan sosial dan kematangan emosi dan penyesuaian dan faktor fisiologis presentase kendala 6,66% dengan kategori rendah yang terdiri dari gangguan pada alat bicara.

3. Upaya yang dilakukan guru kelas II dalam mengatasi faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 27 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu: 1) Guru melakukan diagnosis pada awal tahun pelajaran dengan meminta siswa untuk mengisi lembar biodata, dari lembar biodata tersebut guru mendiagnosa kemampuan membaca dan menulis siswa (2) Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menyusun kursi dan meja bervariasi, bagi siswa yang belum bisa membaca dipasangkan dengan siswa yang sudah bisa membaca, tujuannya untuk membantu temannya yang belum bisa membaca (3) Guru bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dengan menghubungi orang tua siswa melalui *WhatsApp* dan ada juga yang langsung diundang untuk komunikasi langsung di sekolah (4) Guru meningkatkan motivasi belajar siswa terutama bagi siswa yang belum bisa membaca dengan memberikan semangat, pujian dan hadiah seperti makanan berupa permen dan kue serta alat tulis jika siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca (5) Guru menerapkan metode dan media pembelajaran diantaranya metode tanya jawab, metode kooperatif, metode demonstrasi dan media

pembelajaran diantaranya menggunakan media cetak berupa buku atau gambar dalam proses belajar membaca permulaan (6) Guru memberikan jam tambahan belajar atau les sepulang sekolah kepada siswa, kemudian tetap melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk membantu membimbing anak belajar di rumah (7) Guru melakukan perbaikan nilai (remedial) (8) Guru menyediakan bahan bacaan berupa buku khusus membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 27 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025, sehingga dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu yang telah diperoleh selama peneliti kuliah dikampus. Baik ilmu yang diperoleh melalui materi maupun praktik dilapangan, sehingga dapat bermanfaat ketika peneliti terjun kelapangan nanti sebagai tenaga pendidik dan mampu menciptakan hal-hal baru terkait kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan cara memberikan bimbingan kepada

siswa untuk membaca setiap harinya. Membaca bukan hanya disekolah melainkan berlatih membaca disetiap harinya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran dan motivasi bahwa membaca permulaan itu sangat penting, membaca bukan hanya dilakukan dilingkungan sekolah tetapi membaca juga harus dilakukan ketika siswa berada di rumah.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menyediakan fasilitas membaca permulaan, sarana dan prasarana khususnya buku yang menarik agar siswa memiliki motivasi untuk membaca.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide baru atau gagasan yang kreatif untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menghambat membaca permulaan sehingga semua siswa bisa mahir dalam membaca.

6. Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dengan cara memberikan motivasi atau dorongan kepada anaknya agar rajin membaca dan selalu membimbing anaknya ketika belajar membaca dirumah.

7. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Melalui penelitian ini, hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam mendidik generasi pengajar sehingga didunia belajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia para guru atau calon guru dapat mengetahui faktor apa saja yang menghambat siswanya dalam membaca dan dapat dijadikan sebagai bahan baca untuk menambah wawasan dan sebagai referensi didalam pengembangan karya ilmiah yang sejenis dengan penelitian ini.